



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 1 Tahun 2025 Page 3208-3221

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Perubahan Karakter Tokoh Utama Suar dalam Novel Catatan Juang Karya Fiersa Besari: Psikologi Behaviorisme

Thoriq Furqon Dinnata^{1✉}, Haris Sutan Lubis², Emma Marsella³

Universitas Sumatera Utara

Email: furqondinnata@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perubahan karakter tokoh utama Suar dalam novel Catatan Juang karya Fiersa Besari yang berkaitan dengan realitas kehidupan. Perubahan karakter sang tokoh utama diteliti menggunakan teori behaviorisme Frederic Skinner yang mengemukakan mengenai behaviorisme yang mencakup tiga aspek yakni, stimulus, respon, dan akibat. Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif untuk menghasilkan data deskriptif yang berupa narasi tertulis dari subjek yang diamati. Sumber data berasal dari novel Catatan Juang karya Fiersa Besari yang diterbitkan pada tahun 2017 oleh Kepustakaan mediakita dengan jumlah halaman 306 halaman. Data yang diambil berupa kata, frasa, klausa, dan paragraf yang merujuk pada perubahan karakter tokoh utama. Teknik yang digunakan menggunakan teknik dokumentasi atau kajian kepustakaan yang dilanjutkan dengan teknik catat. Setelah seluruh data terkumpul, tahap berikutnya adalah melakukan analisis data. Proses ini melibatkan reduksi data, penyajian data dalam bentuk yang sistematis, dan akhirnya, penarikan kesimpulan berdasarkan analisis tersebut.. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tokoh utama Suar terbukti melakukan perubahan karakter dari yang awalnya murung, introvert, menutup diri, dan sekedar menjalani hidupnya tanpa gairah, berubah menjadi seorang yang lebih ceria, peduli terhadap sesama, ekstrovert, dan senang mencoba suatu hal baru, dan pada akhirnya Suar hidup sejalan dengan mimpinya sedari dulu. Semua perubahan yang ditunjukkan oleh Suar, dikarenakan pengaruh dari buku diary milik seorang pria bernama Juang Astrajinggga

Kata Kunci: *Psikologi Sastra, Behaviorisme, Novel*

Abstract

This study aims to describe the changes in the character of the main character Suar in the novel *Note Juang* by Fiersa Besari which is related to the reality of life. Changes in the character of the main character are examined using the theory of behaviorism of Frederic Skinner which proposes behaviorism which includes three aspects, namely, stimulus, response, and effect. This research employs a qualitative approach to generate descriptive data in the form of written words from the observed subjects. The data source comes from the novel *Catatan Juang* by Fiersa Besari published in 2017 by Kepustakaan mediakita with a total of 306 pages. The data taken is in the form of words, phrases, clauses, and paragraphs that refer to changes in the character of the main character. The techniques used use documentation techniques or literature studies followed by recording techniques. When all the data is collected, the next process is data analysis, which involves data reduction, data presentation, and then drawing conclusions. The research findings indicate that the main character, Suar, has indeed undergone a transformation in character Initially melancholic, introverted, and closed off, Suar has now become more cheerful, caring towards others, extroverted, and eager to try new things ultimately, Suar's life aligns with her long-held dreams

Keywords: *Literary Psychology, Behaviorism, Novel*

PENDAHULUAN

Sastra merupakan bagian dari ekspresi kreatif manusia, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan, yang memanfaatkan bahasa sebagai sarana komunikasi dan memiliki nilai estetika yang menonjol. Menurut Roekhan (dalam Endaswara, 2013:97-98), psikologi sastra didukung oleh tiga pendekatan utama. Pertama, pendekatan tekstual, yang menganalisis dimensi psikologis karakter dalam karya sastra. Kedua, pendekatan reseptif-pragmatik, yang mempelajari aspek psikologis pembaca sebagai individu yang menghayati karya sastra dan dipengaruhi oleh apa yang dibacanya, serta bagaimana proses penerimaan pembaca terhadap karya tersebut. Ketiga, pendekatan ekspresif, yang mengeksplorasi dimensi psikologis penulis dalam proses kreatifnya, yang tercermin dalam karya sastra, baik sebagai individu maupun sebagai perwakilan masyarakatnya.

Menurut Semi (1993:76), pendekatan psikologis adalah suatu metode yang didasarkan pada asumsi bahwa karya sastra selalu mencerminkan peristiwa dalam kehidupan manusia. Untuk memahami dan mengenali tokoh dalam karya sastra, diperlukan penggunaan psikologi sastra. Pendekatan ini mencakup analisis terhadap aspek-aspek psikologis yang terkandung dalam karya sastra. Semi (1984:46) berpendapat bahwa metode ini digunakan untuk mengkaji dimensi psikologis yang terdapat dalam sebuah karya sastra. Penelitian terhadap karya sastra merupakan proses yang meliputi

analisis, evaluasi, dan kajian mendalam terhadap karya tersebut. Tujuan dari langkah-langkah ini adalah untuk mengungkap makna, tema, dan nilai-nilai yang terdapat dalam karya sastra, serta untuk menilai kontribusinya terhadap perkembangan sastra dan masyarakat secara keseluruhan.

Karya sastra muncul dalam berbagai bentuk, termasuk novel, puisi, drama, esai, dan cerita pendek. Masing-masing bentuk ini menawarkan cara unik dalam mengekspresikan ide, emosi, dan pengalaman manusia. Melalui berbagai teknik naratif dan gaya penulisan, penulis sastra mampu menciptakan dunia imajinatif yang kaya dan mendalam, yang dapat menginspirasi, mendidik, serta menghibur para pembacanya.

Sebagai bagian dari karya sastra, novel sering kali membahas masalah-masalah kehidupan manusia. Manusia memiliki kecenderungan untuk mencapai kehidupan yang memuaskan, dan dalam upaya ini, perilaku mereka terkait erat dengan aspek psikologis yang mencerminkan kepribadian serta realitas kehidupan individu tersebut. Aspek psikologis ini meliputi berbagai faktor seperti motivasi, emosi, dan pengalaman hidup yang membentuk cara pandang dan tindakan seseorang dalam mengejar tujuan hidup yang memuaskan.

Memahami karakter atau perilaku tokoh dalam novel serupa dengan memahami dinamika psikologis yang dialami oleh tokoh tersebut. Salah satu cabang ilmu sastra yang mempelajari perspektif psikologis adalah psikologi sastra. Dalam studi psikologi, kebutuhan ini mendapatkan perhatian yang signifikan dari para ahli psikologi.

Novel *Catatan Juang* karya Fiersa Besari merupakan salah satu karya sastra yang bercerita tentang seorang wanita bernama Kasuarina yang akrab dipanggil Suar, sang tokoh utama dalam novel ini. Suar adalah seorang karyawan swasta yang telah melupakan mimpinya hingga menemukan buku harian milik seseorang. Buku yang ia sebut sebagai "obat kuat" ini berisi tulisan-tulisan dari seorang pria bernama Juang Astrajingga. Buku harian tersebut mampu membuka wawasan pengetahuan dan menemani setiap langkah kehidupan Suar.

Buku harian tersebut kaya akan unsur humanisme, nasionalisme, impian, dan cinta. Suar merasa penasaran dengan pemilik buku itu. Ia mencoba mencari informasi melalui media sosial tetapi tidak berhasil. Akhirnya, ia memutuskan untuk membaca halaman pertama yang berjudul "Teruntuk: Ibu (Dimana Segalanya Berawal)." Hati Suar tersentuh oleh kata-kata yang tertata dengan indah, kata-kata yang sangat menyentuh hatinya. Suar menutup buku itu dan berniat untuk segera mengembalikannya.

Namun, bukannya memperoleh informasi tentang Juang, Suar menjadi sangat tertarik membaca buku tersebut. Selain itu, tulisan-tulisan Juang berhasil menenangkan pikirannya terkait berbagai masalah hidup yang dihadapinya.

Peneliti memilih novel *Catatan Juang* karya Fiersa Besari untuk menganalisis bagaimana tokoh utama, Suar, menunjukkan perubahan karakter setelah menemukan buku harian milik Juang Astrajingga, yang memiliki dampak signifikan dalam kehidupannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologis dengan teori behaviorisme yang mencakup tiga aspek utama: stimulus, respons, dan konsekuensi.

METODE PENELITIAN

Metode deskriptif kualitatif merupakan metode yang mengutamakan penggambaran data melalui kata-kata (Endraswara, 2013:176). Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, karena penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh terhadap masalah-masalah yang akan diteliti melalui analisis. Metode ini akan menguraikan psikologi behaviorisme yang diterapkan pada karakter Kasuarina, subjek utama dalam penelitian novel *Catatan Juang* karya Fiersa Besari.

Sumber data primer adalah data utama yang dikumpulkan langsung oleh peneliti untuk keperluan penelitian. Data ini diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui berbagai metode, seperti wawancara, observasi, atau survei yang dirancang khusus untuk memenuhi tujuan penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah novel *Catatan Juang* karya Fiersa Besari, Penerbit MediaKita, Terbit pada Tahun 2017, Cetakan 309 halaman, Warna Sampul Merah dengan tulisan berwarna hitam.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan tiga pendekatan utama, yaitu studi pustaka, teknik membaca, dan pencatatan yang sistematis. Proses studi pustaka dilakukan dengan cara mencari, mengumpulkan, serta membaca literatur, referensi, catatan, dan laporan yang relevan dengan topik yang diteliti. Tujuan dari langkah-langkah ini adalah untuk memperoleh informasi dan data yang valid dan menyeluruh, yang dapat mendukung analisis dan penarikan kesimpulan dalam penelitian (Nazir, 2013:93). Pengumpulan data dilakukan melalui serangkaian langkah, antara lain membaca keseluruhan isi novel secara berulang hingga memperoleh data yang relevan, mengidentifikasi ungkapan dalam bentuk kata, bait, istilah, dan kalimat yang berhubungan dengan permasalahan yang dikaji, mencatat data dari novel *Catatan Juang*, serta menganalisis seluruh data yang terkumpul.

Menurut Patton, analisis data adalah proses menyusun urutan data, mengelompokkannya ke dalam pola, kategori, dan deskripsi dasar (Moleong, 2015: 103). Bogdan dan Taylor menggambarkan analisis data sebagai proses formal yang mendetail untuk mengidentifikasi tema dan merumuskan hipotesis (ide) berdasarkan data, serta bertujuan mendukung tema dan hipotesis tersebut (Moleong, 2015: 103).

Setelah pengumpulan data selesai, peneliti melakukan analisis data dengan menjelaskan data yang diperoleh sesuai dengan masalah yang dikaji. Data yang berhubungan dengan tokoh utama Suar, yang menjadi fokus penelitian ini, dikelompokkan dan dikategorikan sesuai dengan tujuan penelitian. Hasil dari analisis data kemudian disajikan secara keseluruhan untuk menggambarkan temuan penelitian secara komprehensif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perubahan Karakter Tokoh Utama Suar Dalam Novel Catatan Juang Karya Fiersa Besari

Dalam penelitian ini, ditemukan perubahan karakter tokoh utama Suar dalam novel Catatan Juang karya Fiersa Besari berdasarkan tiga aspek behaviorisme adalah sebagai berikut.

1. Stimulus, Respon, dan Akibat pada Tokoh Suar

Stimulus 1.

Stimulus ialah elemen eksternal yang berperan sebagai operan dan berasal dari luar individu. Stimulus dapat muncul akibat manipulasi berbagai variabel lingkungan yang biasanya berinteraksi dengan individu penerima.. Stimulus terjadi pada peristiwa dalam novel Catatan Juang ketika Suar menemukan sebuah buku harian bersampul merah di sebuah angkutan umum saat sedang dalam perjalanan pulang menuju kediamannya, lalu kemudian Suar membaca buku harian tersebut. Buku harian tersebut milik seorang pria bernama Juang Astrajingga. Suar yang awalnya hanya ingin mengetahui siapa pemilik buku tersebut, justru semakin menyukai isi dari tulisan milik Juang yang lambat laun buku tersebut menjadi penuntun langkah Suar.

"Mobil angkutan umum perlahan menepi di sisi pembatas jalan, tempat tukang nasi goreng baru bersiap untuk membuka lapaknya. Sewaktu Suar hendak berjalan keluar, kakinya menyenggol sesuatu. Sebuah buku tergeletak di lantai mobil, bersampul merah dan tampak lusuh. Dipungutnya buku tersebut seraya bertanya pada satu-satunya orang yang ada di sana. Ia masukkan buku itu ke dalam tas

jinjingnya.

Aku selalu sibuk dengan ke-aku-anku, sementara kau selalu sibuk merindukanku. Betapa jarangnyaku aku berterima kasih atas segala perjuanganmu untuk membesarkanku hingga aku bisa menjadi diriku hari ini." (Fiersa Besari, 2017: 9).

Berdasarkan data tersebut, stimulus yang diterima oleh Suar berasal dari interaksi dan manipulasi variabel-variabel lingkungan yang mengelilinginya. Dalam hal ini, catatan dari buku harian milik Juang Astrajingga, yang membuatnya teringat akan kedua orang tuanya yang jauh darinya. *Reinforcement* dalam stimulus tersebut ialah, kedua orang tua Suar yang berada jauh darinya.

Respon 1.

Respon yang diberikan oleh tokoh Suar terjadi ketika ia selesai membaca halaman demi halaman dari buku harian milik seorang lelaki bernama Juang Astrajingga yang belum pernah ia temui sebelumnya apalagi mengenalnya. Tulisan-tulisan milik Juang mampu membawanya kembali kepada hal-hal yang seharusnya ia lakukan sedari dulu.

"Suar menutup buku dengan perasaan bergetar. Seketika ia teringat kedua orang tuanya yang jauh darinya. Betapa ia jarang membalas pesan-pesan Ibu dan Bapak, betapa ia selalu malas pulang hanya karena setiap tanggal merah, dirinya ingin berduaan dengan sang kekasih yang kini bahkan tidak lagi memedulikannya." (Fiersa Besari, 2017: 10).

Data di atas menunjukkan bahwa respon yang diberikan oleh Suar setelah membaca buku harian milik Juang ialah, Suar langsung teringat kepada Ibu dan Bapak yang jauh di kampung, betapa ia sebenarnya sangat merindukan kedua orang tuanya.

Akibat 1.

Setelah membaca halaman demi halaman buku *diary* milik Juang Astrajingga, tentunya sangat berakibat pada pemikiran dan keputusan Suar. Dalam perjalanan untuk menentukan langkahnya yaitu, untuk membahagiakan dan membanggakan kedua orang tuanya serta melakukan hal yang sejalan dengan mimpinya.

"Suar mengambil ponsel yang tergeletak di atas meja, lalu mengirim sebuah pesan. "Bu, apa kabar? Bapak sehat". Tak sampai lima menit berlalu, ponselnya berdering, Ibu menelepon. Suar segera berbincang hangat dengan suara diseberang sana, tentang kehidupannya sehari-sehari, tentang masalah-masalahnya di kantor. Tanpa Suar sadari harinya yang buruk hilang begitu saja oleh sentuhan hangat suara sang Ibu." (Fiersa Besari, 2017: 11).

Data di atas memberikan akibat langsung setelah Suar membaca halaman pertama dari buku harian milik Juang Astrajingga yaitu ia langsung menelepon sang Ibu dan menanyakan tentang kabar keluarga di rumah.

Stimulus 2.

"Ah, aku Bahagia karena masa kecilku dihiasi berbagai permainan yang melibatkan aktivitas fisik. Dulu, sebelum adzan maghrib berkumandang, pantang untukku pulang dari lapangan. Karena, bermain bersama kawan-kawan adalah hal yang terasa sangat menyenangkan" (Fiersa Besari, 2017: 14).

Data di atas memberikan stimulus kepada Suar, ia merasa rindu kepada teman-temannya dulu. Suar serasa dibawa kembali ke masa lalu. *Reinforcement* yang terjadi dalam stimulus di atas ialah, teman-teman masa kecil Suar di kampung halaman.

Respon 2.

"Suar tertawa lepas. Begitu kerasnya hingga membuat orang lain menoleh ke arahnya. Ia cepat-cepat tersenyum, sambil menganggukkan kepalanya sekali, meminta maaf." (Fiersa Besari, 2017: 16).

Data di atas menunjukkan bahwa respon yang diberikan oleh Suar setelah membaca buku harian milik Juang ialah, Suar tertawa lepas begitu kerasnya saat berada di angkutan umum, yang membuat orang lain menoleh ke arahnya dan ia sedikit teringat akan masa lalunya.

Akibat 2.

"Suar tertegun, menatap jalanan yang mulai padat kendaraan. Ah, Jakarta sudah mengubahnya secepat kilat, menjadi mesin yang menganggap bahwa bersenang-senang sama dengan menghabiskan banyak uang" (Fiersa Besari, 2017: 16).

Data di atas menunjukkan bahwa akibat langsung yang ditunjukkan oleh Suar ialah ia teringat akan masa kecilnya yang penuh dengan kesenangan, tidak seperti sekarang, kehidupan Suar tidak bergairah dan menyenangkan seperti dulu.

Stimulus 3.

"Negeri ini adalah dirimu, dirimu adalah negeri ini. Tanah yang kau beraki, yang kau kencingi, yang kau ambil airnya untuk kau minum, yang kau ambil padinya untuk kau makan. Tak pernahkah kau merasa berutang untuk membawa Bumi Pertiwi ke arah yang lebih baik?" (Fiersa Besari, 2017: 34).

Data di atas memberikan stimulus kepada Suar, ia teringat semasa kuliah dulu

bahwa Suar merupakan anak yang aktif dan cukup mengikuti politik. *Reinforcement* yang terjadi dalam stimulus di atas ialah, kegiatan sewaktu ia berkuliah dulu, Suar merupakan anak yang cukup aktif di dalam kegiatan berorganisasi.

Respon 3.

"Suar menutup buku. Satu hal yang tertinggal dalam benaknya adalah kebingungan mengapa dirinya yang cukup melek politik semasa kuliah, malah kini makin apolitis." (Fiersa Besari, 2017: 35).

Data di atas menunjukkan bahwa respon yang diberikan oleh Suar setelah membaca buku harian milik Juang ialah, Suar teringat masa lalu dimana ia masih aktif berorganisasi dan sangat melek politik.

Akibat 3.

"Namun kini, melihat berita yang berat-berat membuatnya seketika sakit kepala. Apakah rutinitas pekerjaan yang repetitif membuat pikirannya menjadi tumpul? Ataukah Ricky yang menjadikannya jinak? Tidak bisa dipungkiri, Ricky adalah hal yang akhir-akhir ini membuatnya merasa muak berada di kantor. Padahal sebelum saling benci, mereka pernah saling mengasihi." (Fiersa Besari, 2017:36)

Data di atas menunjukkan akibat yang dilakukan oleh Suar setelah membaca halaman buku harian milik Juang ialah, belakangan Suar tersadar dan merasa dirinya kini mulai menumpul dibanding dulu sewaktu ia masih kuliah. Suar yang merupakan salah satu mahasiswa DKV (desain komunikasi visual) yang memiliki mimpi menjadi seorang sineas terkenal, terbilang cukup aktif di beberapa kegiatan organisasi dan merupakan mahasiswa yang kritis terhadap apapun, kini berubah menjadi tidak peduli dan berhenti memikirkan hal-hal yang berbau politik. Secara tidak sadar, pekerjaan yang menuntut dan kegiatan yang repetitif membuat Suar seakan-akan menjadi tumpul.

Stimulus 4.

"Lain kali, sebelum melakukan sesuatu, coba pikir ulang lagi dan lagi: biar apa? Jika alasanmu kuat, lakukanlah. Namun jika itu hanya letupan sesaat, hentikanlah. Karena, motivasi menentukan ke mana arah langkah kita selanjutnya." (Fiersa Besari, 2017: 30).

Data di atas memberikan stimulus kepada Suar, ia merasa seakan terhubung dengan apa yang baru dibacanya, yaitu sebuah kegelisahan hidup. Apakah Suar benar-benar menikmati hidupnya. *Reinforcement* yang terjadi dalam stimulus di atas ialah, cita-cita Suar yang belakangan kembali hidup dikarenakan tulisan-tulisan milik Juang yang ia baca,

serta latar belakang Juang yang juga merupakan seorang jurnalis.

Respon 4.

"Ayolah bangun dari tidur lelapmu. Kau takkan ada di tempat kerjamu beberapa belas tahun lagi. Kau takkan ada di muka bumi beberapa puluh tahun lagi. Akan selalu ada orang yang lebih baik untuk menggantikanmu. Yakin, kau tak mau melakukan petualangan? Yakin, kau tak merasa bahwa dirimu diciptakan untuk sesuatu yang lebih besar? Atau begini saja mudahnya, apa pun yang kau lakukan, pastikan hidupmu berarti." (Fiersa Besari, 2017:54).

Data di atas menggambarkan respon yang diterima oleh Suar, ia merasa kepalanya seolah dipukul keras. Ia merasa kehilangan keyakinan atas apa yang dilakukannya selama ini. Pertanyaan demi pertanyaan muncul bertubi-tubi dalam benak Suar.

Akibat 4.

"Suar meletakkan buku di sampingnya, lalu segera meraih ponsel yang berada tidak jauh darinya. Ia memegang erat ponsel, memejamkan mata, komat-kamit membaca doa, sebelum akhirnya menelepon Ibu. Ia berniat mengutarakan rencana yang selama ini kerap muncul dalam kepalanya. Namun, saat nada sambung terdengar, Suar kembali mematikan telepon. Mungkin, lebih baik kukatakan langsung saja, ucap nyalinya yang mendadak menciut." (Fiersa Besari, 2017: 68).

Data di atas menggambarkan akibat yang terjadi atas keraguannya setelah membaca beberapa halaman demi halaman buku harian milik Juang, yaitu ia merencanakan untuk keluar dari pekerjaannya.

Stimulus 5.

"Apa pun itu, prinsipku adalah: jika memang tertarik, jangan ragu untuk terjun langsung, meski hal tersebut bukan bidang kita. Contohnya, aku pernah bertugas menulis naskah film dokumenter tentang sejarah daerah timur, sementara sahabatku bertugas merekam gambar." (Fiersa Besari, 2017: 43).

Data di atas memberikan stimulus kepada Suar, ia teringat masa silam. Suar yang memiliki *passion* di bidang sinematografi telah lama meninggalkan dunianya tersebut. Namun, Suar mesti mengalah tatkala Bapak terkena strok. *Reinforcement* dalam stimulus

di atas ialah, sang Bapak yang terkena strok mengharuskannya menunda mimpinya terlebih dahulu.

Respon 5.

"Suar merasa tertohok kala membaca soal Juang dan temannya yang membuat film dokumenter, sebuah proyek yang selama ini hanya bisa menjadi impiannya. Suar mengambil jurusan DKV, dan tidak pernah berminat kerja kantor." (Fiersa Besari, 2017: 45).

Data di atas menunjukkan respon yang diberikan oleh Suar setelah membaca buku harian milik Juang ialah, Suar teringat masa lalu dimana ia masih aktif dalam dunia sinematografi.

Akibat 5.

"Lagi-lagi Suar seakan terkoneksi dengan apa yang baru dibacanya: sebuah kegelisahan hidup. Apakah ia benar-benar ingin menjadi seorang sales asuransi? Apakah ia akan tetap bertahan di sini, ditekan dan diinjak, jika bukan karena rasa berbakti untuk orang tuanya." (Fiersa Besari, 2017: 30).

Data di atas menunjukkan bahwa akibat yang ditunjukkan oleh Suar setelah membaca buku harian milik Juang ialah, Suar merasa bahwa ia mulai meragukan apa yang selama ini dilakukannya. Apakah memang semua ini adalah kemauan orang tuanya, ataukah ia hanya mencari-cari alasan untuk tidak menjalani mimpi yang sedari dulu ia impikan? Saat ini, timbul berbagai pertanyaan dalam benak Suar yang tidak mampu ia jawab.

Stimulus 6.

"Bukankah Bapak tidak pernah memaksaku menjadi pegawai kantor? Bukankah Ibu tidak pernah memintaku untuk memikul beban ini sendirian dan bertingkah bak superhero? Apakah kesibukan ini cuma kebohongan besar yang aku ucapkan pada diri sendiri? Apakah aku cuma terlalu takut untuk mengambil risiko dan pergi dari segala keteraturan? Apakah Bapak akan marah kalau aku keluar dari pekerjaanku untuk mengejar impian?" (Fiersa Besari, 2017:55).

Data di atas memberikan stimulus kepada Suar, kata siapa ia harus melupakan cita-citanya? Siapa yang melarangnya mengejar mimpi-mimpinya? Yang jelas, sang ayah tidak

pernah melakukannya. Suar sendirilah yang memutuskannya, didorong oleh kondisi ayahnya yang sakit. *Reinforcement* dalam data di atas ialah, Suar mulai tersadar dengan situasi yang sedang dijalani nya sekarang. Bukankah sang ayah tidak pernah memaksa Suar sedikit pun untuk menjadi seorang *sales* asuransi.

Respon 6.

"Saat ini ada sebetulnya pemikiran baru dalam benak Suar. Ia memutuskan, selama orang tuanya masih ada bersamanya, bukan hanya nafkah yang harus ia beri, tapi juga sebuah perasaan bangga. Ia harus membuat orang tuanya bangga karena telah menyekolahkan ke jenjang tertinggi, karena telah membuatnya sukses di bidang yang selama ini ia impikan." (Fiersa Besari, 2017: 67).

Data di atas menggambarkan respon yang diberikan Suar setelah membaca halaman lain dari buku harian milik Juang adalah, perlahan Suar telah merubah pola pikirnya. Ia seakan tersadar setelah halaman demi halaman buku harian yang ia baca.

Akibat 6.

"Begini, Bu saya mau berterima kasih atas pelajaran dan kesempatan yang diberikan selama ini. Sekaligus, saya meminta izin untuk mengundurkan diri. Surat pengunduran diri saya akan segera saya lampirkan." (Fiersa Besari, 2017: 79).

"Saya ingin mengejar impian saya. Saya mau kembali menjadi sineas." (Fiersa Besari, 2017: 80).

Kedua data di atas menggambarkan akibat setelah halaman demi halaman buku harian yang dibaca oleh Suar. Pada akhirnya ia keluar dari pekerjaannya dan menjadi seorang sineas terkenal, sekaligus membanggakan kedua orang tuanya. Keputusan yang diberikan oleh Suar setelah membaca halaman demi halaman dari buku harian milik Juang ialah, Suar memilih untuk keluar dari pekerjaannya dan hidup sejalan dengan apa yang diimpikannya sedari dulu. Hal ini membuktikan bahwa Suar menerapkan teori belajar Frederic Skinner, dikarenakan ia mengambil keputusan atas pengaruh dari luar (lingkungan) berupa buku harian milik Juang Astrajingga.

Stimulus 7.

"Coba taruh sejenak gadget-mu, lalu lihat sekeliling. Kapan terakhir kali kau mengamati lingkungan sekitarmu? Kapan terakhir kali kau duduk di tengah keramaian sambil menerka. Kira-kira ibu itu sedang melihat apa, ya? Atau, amak itu

sedang membacakan dongeng apa, ya? Begitu banyak wajah, begitu banyak karakter, begitu banyak nyawa, begitu banyak rasa, dan kita bisa belajar banyak dengan cara mengamati; dengan ada seutuhnya tanpa membagi perhatian; dengan menikmati antara." (Fiersa Besari, 2017: 91).

Data di atas memberikan stimulus kepada Suar, ia merasa apa yang dikatakan oleh Juang lewat buku hariannya adalah benar, bahwa mungkin ia terlalu banyak melihat media sosial dan hidup di dalamnya sehingga lupa untuk memerhatikan di sekitarnya. *Reinforcement* yang terjadi dalam stimulus di atas adalah, tulisan Juang yang mengingatkan Suar bahwa selama ini ia mungkin terlalu banyak hidup dalam media sosial serta lupa untuk memerhatikan hal-hal kecil di sekitarnya.

Respon 7.

"Perasaan Suar bercampur aduk. Lagi-lagi, ia ,merasa tersindir. Halaman demi halaman tulisan yang sudah dibaca Suar berhasil menjadikan sang penulis bukan sekadar inspirator, tapi juga sekaligus sebagai rivalnya yang tidak terlihat." (Fiersa Besari, 2017: 92).

Data di atas menunjukkan respon yang diberikan oleh Suar setelah membaca halaman demi halaman buku harian milik Juang ialah, Suar perlahan mulai merubah pandangannya terhadap Juang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap novel *Catatan Juang* karya Fiersa Besari dengan fokus kajian berupa perubahan karakter tokoh utama Suar berdasarkan tiga aspek behaviorisme, dapat ditarik kesimpulan bahwa :

Dengan menggunakan tiga aspek behaviorisme Frederic Skinner yaitu stimulus, respon, dan akibat, terbukti bahwa Suar mengalami perubahan karakter yang diterima oleh faktor luar (lingkungan), berupa buku diary milik seorang pria bernama Juang Astrajingga yang ia baca sampai akhir. Suar yang awalnya seorang gadis yang begitu menutup diri, murung, introvert, dan tidak peka terhadap sekitarnya, kini berubah menjadi seorang gadis yang riang, gembira, extrovert, mau mencoba hal-hal baru dan hidup sejalan dengan mimpinya, akibat membaca buku diary milik seorang pria bernama Juang Astrajingga yang ia anggap sebagai penuntun langkahnya. Hal itu didasarkan kepada hasil temuan data di dalam novel berdasarkan tiga aspek teori behaviorisme yaitu stimulus, respon dan akibat. Suar terbukti melakukan teori

behaviorisme (teori belajar) Frederic Skinner, dikarenakan ia menerapkan perubahan yang terjadi berdasarkan respon yang dilakukan oleh stimulus yang diterima dari lingkungan (antiseden), dan mengakibatkan perubahan karakter secara konsisten. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola pikir, sikap, tingkah laku, dan tindakan tokoh Suar dalam novel *Catatan Juang* karya Fiersa Besari mengalami perubahan secara signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Sayuti. S. (2009). *Teks Sastra*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Abrams, M.H. 1981. *Teori Pengantar Fiksi*. Yogyakarta: Hanindita.
- Ahmadi, Uhbiyati. 2001. *Ilmu Pendidikan*. Semarang: Rineka Cipta.
- Al-Ma'ruf, Ali Imron. 2010. *Kajian Stilistika: Perspektif Kritik Holistik*. Surakarta: UNS Press.
- Alwisol, 2009. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Apriska, Ayu. 2014. *Kepribadian Tokoh Marja dalam Novel Lalita Karya Ayu Utami*. Surabaya: Unesa.
- Atar Semi, M. 1993. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Budianta, dkk. 2003. *Membaca Sastra Indonesia*. Magelang: Indonesia Tera.
- Dicky, T. 2011. *Meluruskan Konsep Kondisioning Operan*. *Jurnal Buletin Psikologi*, 19(1), 1-38. Yogyakarta: Fakultas psikologi UGM.
- Endraswara, Suwardi. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra, Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: CAPS (Center For Academic Publishing Service).
- Fibiani, M. & Saraswati, E. 2020. *Perubahan Tingkah Laku Tokoh Saya dalam Novel Jangan Sisakan Nasi Dalam Piring Karya Kembangmanggis (Kajian Psikologi Behaviorisme Frederic Skinner)*. *BELAJAR BAHASA: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 199-210.
- Hasan, Iqbal, 2009. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Kopeuw, Pilipus. 2021. *Biografi dan Teori Belajar Skinner*.
- Koswara, E. 1991. *Teori-teori Kepribadian: Psikoanalisis, Behaviorisme, Humanistik*. Bandung: Eresco.
- Minderop, Albertine. 2013.
- Kusmintardjo. Mantja, W. 2011. *Landasan-Landasan Pendidikan dan Pembelajaran*. Program Studi Doktor Manajemen Pendidikan, Universitas Negeri Malang.
- Moleong, Lexy J. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mu'minin, dkk. 2022. *Konsep dan Karakteristik Psikologi Behaviorisme*. *Al-Din: Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan*, 8(2), 115-125.
- Nazir, Moh. (2013). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Partiningsih. 2019. *Kepribadian Behaviorisme Tokoh Anya dalam Novel Critical Eleven Karya Ika Natassa: Kajian Psikologi Skinner. Jurnal Bapala*, 5(1), 1-17.
- Semiun, Yustinus. 2020. *Teori-teori Kepribadian Behavioristik*. Yogyakarta: Kanisius
- Slavin, R.E. 2000. *Educational Psychology: Theory and Practice*. Sixth Edition. Boston: Allyn and Bacon.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sundel. M & Sundel. S. (2005). *Behavior Change in the Human Services: Behavioral and Cognitive Principles and Applications*.
- Supratiknya. 1993. *Teori-Teori Sifat dan Behavioristik*. Yogyakarta: Kanisius (Anggota IKPI).
- Suryabrata, S. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
- Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Tarigan, H.G. (2011). *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa Thahar.
- VandenBos, GR (Ed.). (2007). *Kamus Psikologi APA*. Asosiasi Psikologi Amerika.
- Yuliani, Lu. & Yeni Ana, H. 2022. *Teori Operant Conditioning Menurut Burhus Frederic Skinner. Jurnal Teologi dan Misi*.